

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan wilayah di Indonesia yang terus berkembang menyebabkan peningkatan arus lalu lintas. Sehingga diperlukannya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah, pertahanan, keamanan dan lainnya. Seiring dengan hal itu maka diperlukan suatu pelayanan transportasi yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah pembangunan jalan yang baru dan perbaikan pada jalan yang rusak. Demi mewujudkan jalan yang memberikan pelayanan yang efisien pada arus lalu lintas, maka dibuat perencanaan geometrik terlebih dahulu.

Jalan merupakan suatu area lintasan yang tujuannya sebagai prasarana transportasi lewat dari suatu daerah ke daerah lain. Transportasi darat yang memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Peningkatan volume lalu lintas suatu wilayah akan meningkatkan kebutuhan bagi sarana dan prasarana transportasi. Kondisi tersebut apabila tidak diantisipasi sedini mungkin, dikhawatirkan akan terjadi permasalahan seperti rusaknya jalan yang berakibat tersendatnya arus lalu lintas dan bahkan dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Untuk menanggulangi masalah ini, diperlukan metode pekerjaan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan, dengan menyesuaikan perkembangan faktor penduduk dan faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan pekerjaan jalan tersebut. Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang menjadi titik pantau pemerintah adalah ruas Jalan Bts. Prov. Jambi – Peninggalan. Sebagai kondisi lalulintas yang ramai dan kondisi kerusakan jalan menjadikan jalan tersebut jalan berlalulintas aktif yang perlu perhatian kondisi dan keadaannya.

Oleh karena itu untuk menindak lanjuti hal tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Sumatera Selatan melakukan perencanaan jalan baru. Dengan adanya proyek pembangunan jalan ini diharapkan dapat lebih memperlancar arus lalu lintas transportasi baik manusia maupun barang atau jasa didaerah tersebut maupun masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir tentang **“PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN BTS. PROV. JAMBI – PENINGGALAN PADA STA 183+510 – 188+522 PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

Dikarenakan perencanaan geometrik dan tebal kekerasan jalan merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan teknik sipil yang sangat diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan atau peningkatan jalan, selain itu juga penulis dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di jurusan teknik sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perencanaan geometrik Jalan Bts. Prov. Jambi – Peninggalan dalam laporan akhir ini adalah:

- a. Merencanakan geometrik jalan dengan menggunakan standar yang berlaku.
- b. Merencanakan tebal pekerasaan jalan.
- c. Merencanakan cara manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari perencanaan geometrik Jalan Bts. Prov. Jambi – Peninggalan dalam laporan akhir Ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mendesain dan mengetahui geometrik jalan, tebal pekerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif perencanaan.
2. Mahasiswa dapat membuat rencana manajemen proyek serta anggaran biaya didalam Perencanaan jalan.
3. Menjadikan acuan sebagai alternatif pembanding dalam perencanaan geometrik dan tebal pekerasan jalan.

1.4 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Mengingat dalam ruang lingkup pembahasan perencanaan geometrik jalan dan perkerasan jalan yang luas dan adanya keterbatasan waktu dalam penulisan laporan akhir ini, batasan masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul yang diambil yaitu sebagai berikut:

1. Merencanakan geometrik jalan menggunakan pedoman tata cara perencanaan jalan.
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur jalan (Flexible Pavement) menggunakan pedoman Manual Desain Pakerasan.
3. Manajemen Proyek:
 - a) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - b) Net Work Planning (NWP)
 - c) Barchart dan Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir, data-data perencanaan ini diperoleh dari Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan Nasional (P2JN) dan Dinas PU Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan. Penulis juga melakukan pencarian literatur dengan menggunakan internet yang berhubungan dengan laporan, serta

mencari buku yang terkait di bidang teknik sipil terutama yang berhubungan dengan masalah geometrik dan perkerasan jalan.

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membagi beberapa kerangka yang akan disusun bab per bab dengan tujuan agar masalah yang hendak diuraikan dapat lebih terarah dan mudah diikuti. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai definisi, dasar-dasar teori yang berhubungan dengan perencanaan jalan. Bab ini juga berisi tentang dasar-dasar ketentuan parameter yang digunakan sebagai acuan perencanaan jalan yang di kerjakan.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN

Metodologi penelitian pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian, waktu pemngambilan data, langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini dan langkah-langkah kerja dalam menganalisa data hasil penelitian.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan mengenai rencana kerja dan syarat-syarat kerja (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan biaya sewa perjam, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB) dan rekapitulasi biaya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapasaran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa dikemudian hari.

